

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dalam membaca Al-Qur'an tidak boleh asal baca dan harus hati-hati. Karena tidak boleh salah dalam pengucapan makhroj dan tajwidnya. Untuk itu proses pembelajaran membaca Al-Qur'an diperlukan sebuah metode. Sebab, metode mempunyai peranan penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan metode akan mampu mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar siswa menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik. Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an di Indonesia sudah berkembang dan sangatlah beragam. Salah satu metode tersebut adalah metode Ummi, metode Ummi merupakan metode membaca Al-Qur'an yang langsung mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.<sup>1</sup>

Tujuan metode Ummi adalah untuk memenuhi kebutuhan bagi sekolah-sekolah atau Qur'an yang menejemen mampu memberikan jaminan bahwa setiap siswa lulus sekolah mereka dipastikan dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Yang melatar belakangi munculnya Ummi adalah kebutuhan sekolah-sekolah Islam terdapat pembelajaran Al-Qur'an dirasa semakin lama semakin besar, pembelajaran membaca Al-Qur'an yang baik sangat membutuhkan sebuah sistem yang mampu menjamin mutu bahwa setiap siswa lulus

---

<sup>1</sup> Junaidin Nobisa & Usman. *Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, Jurnal al-Fikrah. Vol. 4. No. 1, 2021.47

SMP/MTs harus bisa membaca Al-Qur'an secara tartil, banyaknya sekolah atau TPQ yang membutuhkan solusi bagi kelangsungan pembelajaran Al-Qur'an siswa-siswinya, seperti halnya program pembelajaran yang lainnya bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an juga membutuhkan pengembangan, baik dari segi konten, konteks maupun support sistemnya.<sup>2</sup>

Target pendidikan islam menurut ar-Rahman an-Nahlawi yakni memperluas konteks pemikiran kita sebagai manusia juga mengelola tingkah laku beserta perasaan manusia menurut islam dengan tujuan menciptakan patuh dan penghambaan kepada Allah SWT pada keseharian manusia tersebut. Baik dari segi individual atau bermasyarakat, jadi dapat disimpulkan bahwa berserah diri kepada Tuhan dengan menyatu pada diri secara individual ataupun secara bersama.<sup>3</sup>

Adapun didalam surat Al-Muzzammil dengan ayat ke empat yang mendukung bahwa pembacaan Al-Qur'an dengan tartil atau pelan.

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Dalam ayat ini, Allah memerintahkan Nabi Muhammad supaya membaca Al-Qur'an secara seksama (tartil). Maksudnya ialah membaca Al-Qur'an dengan pelan-pelan, bacaan yang fasih, dan merasakan arti dan maksud dari ayat-ayat yang dibaca itu, sehingga berkesan di hati. Perintah ini dilaksanakan oleh Nabi saw. 'Aisyah meriwayatkan bahwa Rasulullah saw

---

<sup>2</sup> Ibid, 49

<sup>3</sup> Moh. Roqib. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LkiS, 2009), 29

membaca Al-Qur'an dengan tartil, sehingga surah yang dibacanya menjadi lebih lama dari ia membaca biasa.

Maka dengan ini dalam mengajarkan Al-Qur'an pada usia dini adalah modal terbesar untuk menciptakan *individu-individual* yang berbudi insani. Sukses atau tidaknya sebuah cara yang telah dibuat sangat bergantung pada generasi penerusnya. Maka dari itu sebagai pendidik harus dapat mengusahakan penerus tersebut tumbuh juga berkembang sebaik mungkin, menjadikan anak didik akan dapat mewujudkan apa yang diharapkan bangsa dengan tepat, atau bisa juga lebih yang di angan-angankan. Jadi karena itu mengapa anak usia dini diharuskan sudah diberikan pendidikan.<sup>4</sup>

Berdasarkan dari observasi pertama di SMP *Islamic Internasional School* Pesantren Sabilil Muttaqien di Grogol, Kab. Kediri yang dilaksanakan pada tanggal 06 Desember 2022, keunikan dari SMP *Islamic Internasional School* Pesantren Sabilil Muttaqien di Grogol, Kab. Kediri adalah sekolah ini merupakan sekolah teladan dalam mencetak generasi muda, menanamkan nilai rabbani (*god conscious*), budi pekerti (*people centered*) dan semangat terbaik (*excellence driven*) sebagai implikasi penerapan nilai lingkungan islami, sekolah yang memiliki banyak prestasi dan peserta didik yang aktif dan baik dalam bidang akademik maupun non akademik, begitupun kualitas penerapan metode ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik, pembelajaran yang dilaksanakan sudah afektif untuk membangun pendidikan berkarakter. Namun pada umumnya tidak semua anak memiliki

---

<sup>4</sup> Sri Mawaddah, *Jurnal Studi Gender dan Islam Serta Perlindungan Anak*, Vol. 6, No. 1. 2017, 96-98.

kemampuan yang sama, tentunya ada beberapa anak yang kesulitan dalam kemampuannya membaca Al-Qur'an. Faktor yang menyebabkan anak tidak bisa membaca Al-Qur'an di antaranya adalah faktor pendidikan agama dalam keluarga yang kurang optimal, lingkungan masyarakat yang kurang mendukung dan dari faktor pribadi siswa sendiri.<sup>5</sup>

Kesulitan-kesulitan dalam Membaca Al-Qur'an, menurut Jalaluddin, kesulitan membaca Al-Qur'an memiliki empat faktor, yaitu: 1) Orientasi cara berfikir; Pengaruh modernisasi banyak mempengaruhi pemikiran orang. Kemajuan teknologi dengan segala hasil yang disumbangkan bagi hidup manusia, dapat mengalihkan perhatian untuk hidup lebih erat kepada alam kebendaan. Hal ini mendorong mereka untuk menuntut ilmu yang diperkirakan dapat membantu kearah pemikiran praktis dan dapat menunjang prestasi kehidupan duniawi. Maka tidak heran kalau pengetahuan tentang Al-Qur'an dan cara membacanya kalah bersaing dengan kepentingan hidup yang lain hingga hampir diabaikan.<sup>6</sup>

Dalam hal ini pentingnya dukungan dan perhatian dari orang tua untuk mengawasi serta menerapkan kandungan Al-Qur'an dirumah dalam kehidupan sehari hari baik berupa mengaji Al-Qur'an dan berbudi pekerti, dan memberi pengertian tentang lingkungan yang baik, supaya anak mendapatkan dukungan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an terfokuskan dengan lingkungan yang baik pula.

---

<sup>5</sup> Hanif Luthfiana, Inayati, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca al-Qur'an pada siswa di SMA Negeri 1 Pleret Bantul*. Yogyakarta : UIN. 2013.

<sup>6</sup> Kusumawati, *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Melalui Metode Resitasi Pada Tingkat Mahasiswa*. Murabbi : Jurnal Ilmiah Dalam Bidang Pendidikan, Vol. 2 No. 1, 2019. 120–132.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMP Islamic Internasional School Pesantren Sabilil Muttaqien di Grogol, Kab. Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islamic Internasional School Pesantren Sabilil Muttaqien di Grogol, Kab. Kediri ?
3. Bagaimana evaluasi dari metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islamic Internasional School Pesantren Sabilil Muttaqien di Grogol, Kab. Kediri ?
4. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan metode ummi di SMP Islamic Internasional School Pesantren Sabilil Muttaqien di Grogol, Kab. Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan metode ummi dalam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islamic Internasional School Pesantren Sabilil Muttaqien di Grogol, Kab. Kediri
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islamic Internasional School Pesantren Sabilil Muttaqien di Grogol, Kab. Kediri
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islamic Internasional School Pesantren Sabilil Muttaqien di Grogol, Kab. Kediri

4. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islamic Internasional School Pesantren Sabilil Muttaqien di Grogol, Kab. Kediri

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Secara Teoritis**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan memperluas wawasan ilmu mengenai penerapan metode ummi untuk meningkatkan kemampuan belajar membaca Al-Qur'an baik untuk peneliti maupun pembaca.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. IAIN**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah tambahan keilmuan bagi setiap pembacanya dan program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kediri.

###### **b. Penulis**

- 1) Diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi mengenai penerapan metode ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak
- 2) Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana S1 (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Kediri

###### **c. Peneliti Lain**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian yang dilaksanakan.

## **E. Penelitian Terdahulu**

1. Skripsi Euis Windiawati tahun 2020 mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul penelitian “ Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur’an Di TPA Al-Ikhlas Jati Bening Pasuruhan Lampung Selatan”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan metode ummi dapat meningkatkan hasil pembelajaran Al-Qur’an santri di TPA Al-Ikhlas Jati Bening Pasuruhan Lampung Selatan.

Kesamaan dari penelitian keduanya sama-sama meneliti tentang cara membaca Al-Qur’an dengan metode ummi. adapun perbedaannya adalah dari subjek yang diambil peneliti tersebut, dan peneliti tersebut mengambil subjek di Taman Pendidikan Al-Qur’an dan penelitian ini mengambil subjek di Sekolah Menengah Pertama

2. Skripsi Eka Lestari tahun 2021 mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi dengan judul penelitian “Penelitian Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Orang Dewasa Di RT 04 Desa Pematang Rahim Kecamatan Mendahara Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Timur”. Hasil dari penelitian ini Penerapan Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Orang Dewasa Di RT 04 Desa Pematang Rahim Kecamatan Mendahara Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Untuk mencapai tujuan pembelajaran perlunya metode belajar yang efektif agar orang dewasa mudah dalam belajar membaca Al-Qur’an.

Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an salah satunya yaitu metode Ummi, metode ini merupakan metode belajar cepat dan mudah membaca Al-Qur'an.

Kesamaan dari penelitian keduanya sama-sama meneliti tentang cara membaca Al-Qur'an dengan metode ummi. adapun perbedaannya adalah dari subjek yang diambil peneliti tersebut, dan peneliti tersebut mengambil subjek di lingkungan orang-orang rumahan dan penelitian ini mengambil subjek di Sekolah Menengah Pertama

3. Skripsi Elmiani Rahmah Hayati tahun 2019 mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul penelitian “ Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SDIT Darojaatul 'Uluum. Hasil dari Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi dalam pembelajaran al-Qur'an di SDIT Darojaatul 'Uluum sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan sistem yang diajukan oleh Ummi Foundation baik itu materi pembelajaran, target pencapaian, maupun tahapan pembelajaran.

Kesamaan dari penelitian keduanya sama-sama meneliti tentang cara membaca Al-Qur'an dengan metode ummi. adapun perbedaannya adalah dari subjek yang diambil peneliti tersebut, dan peneliti tersebut mengambil subjek di lingkungan SDIT dan penelitian ini mengambil subjek di Sekolah Menengah Pertama.